

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggajian yakni suatu sistem untuk mengatur prosedur pemberian gaji kepada semua karyawan dalam sebuah organisasi (Entas & Alawiah, 2015). Gaji biasanya diberikan setiap bulan. Penting untuk melaksanakan proses pemberian gaji dengan profesional agar terciptanya hubungan yang baik antara instansi dan karyawan dapat terjaga dengan baik. Masalah gaji bagi seorang pegawai merupakan unit yang sangat sensitif dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja setiap individu pegawai (Komalasari & Fauziah, 2018). Menerapkan sistem penggajian yang tepat bisa meningkatkan kepuasan baik untuk pekerja dan instansi.

Koperasi simpan pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Koperasi Peminjaman dan Tabungan kepada anggota koperasi. Berdasarkan jenisnya Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur digolongkan menjadi dua jenis yaitu; pekerja harian dan kontrak. Sistem penggajian yang digunakan pada Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur, hal ini masih dilakukan secara manual karena capture berfungsi sebagai media penyimpanan dan perhitungan pembayaran maka darai itu untuk perhitungan gaji menjadikan sulit, memakan waktu dan rawan kesalahan dalam perhitungan gaji pegawai.

Sistem penggajian yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur memiliki beberapa permasalahan, oleh karena itu untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan individu, suatu perusahaan hendaknya menetapkan sistem kompensasi yang tepat. Kebutuhan hidup seorang pegawai harus terpenuhi maka dalam hal ini, karyawan tersebut harus dibayar. Oleh karena itu sistem penggajian harus dilakukan dengan baik, menggunakan sistem komputer yang pengoperasian sistem secara efisien dan efektif.

Berdasarkan keterangan yang ada diatas, penulis memilih judul “sistem informasi penggajian karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani makmur berbasis Web” berharapan program yang dilakukan akan sangat berguna dan bermanfaat bagi koperasi untuk mengelola aspek sumber daya manusia dengan hasil yang baik.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan keterangan diatas, terdapat permasalahan yaitu:

1. Cara membuat sistem penggajian karyawan untuk bisa memberikan informasi tentang gaji karyawan
2. Cara membuat sistem penggajian pegawai pada Koperasi Simpan Pinjam Sedulur Tani Makmur yang dapat membantu penggajian
3. Kurang efektif dan efisien petugas dalam memberikan data laporan simpan pinjam, seperti lama dalam melakukan pelaporan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah menentukan apa yang akan dibahas di penelitian. Maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web Pada Koperasi Simpan Pinjam Sedulur Tani Makmur”.

1.4 BATASAN MASALAH

Perancangan aplikasi ini dibuat dengan beberapa keterbatasan dalam rangka persiapan tugas akhir ini tetap sesuai dengan pembahasan, batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web di Koperasi Simpan Pinjam Sedulur Tani Makmur, sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengembangkan sistem penggajian yang sesuai dengan kebutuhan karyawan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Sedulur Tani Makmur.
2. Pada aplikasi ini pengembangannya dengan cara menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql.
3. Hanya menghitung gaji karyawan kunci atau karyawan tetap di perusahaan, bukan karyawan freelance.
4. Tidak membuat laporan pajak penghasilan.

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT

1.5.1. Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai (Jamal, 2012). Tujuan penelitian yakni untuk merancang sistem informasi penggajian di Koperasi Simpan Pinjam dengan tujuan membantu meningkatkan kinerja yang secara efektif dan efisien. Dengan dibuatnya sebuah

karya ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk pegawai ataupun anggota yang ada di koperasi simpan pinjam.

1.5.2. Manfaat

Manfaat adalah sebuah penghadapan semata mata menunjukkan suatu kegiatan menerima. Manfaat juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang berguna, berfungsi dan mempunyai suatu makna yang positif dan menguntungkan bagi yang merasakan atau menerimanya (Agustin, 2018). Berikut manfaat dari penelitian :

1. Meningkatkan kinerja dan efisiensi pengelolaan penggajian di Koperasi Simpan Pinjam.
2. Memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi.
3. Memudahkan pengurus dalam melakukan proses penggajian karyawan.
4. Memberikan transparansi dan akurasi dalam perhitungan gaji karyawan.
5. Meningkatkan kepuasan karyawan dengan sistem penggajian yang terstruktur

1.5.3. Manfaat bagi mahasiswa

Keunggulan penelitian ini adalah teori-teori yang diajarkan di perkuliahan dapat diwujudkan dalam proyek praktik.

1.5.4. Manfaat bagi koperasi simpan pinjam (ksp) sedulur tani makmur

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pada penggajian karyawan.

1.5.5. Manfaat bagi fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Sebagai sarana untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dan sebagai bahan evaluasi akademik.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yakni pendekatan ilmiah yang mengumpulkan data untuk tujuan tertentu dan memiliki aplikasi yang relevan. Metode penelitian melibatkan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Desain penelitian harus dipilih agar sesuai dengan pendekatan yang digunakan (Sugiyono, 2019).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode observasi, metode wawancara dan metode studi literatur.

a. Observasi

Observasi yakni peneliti melakukan observasi langsung untuk memahami konteks data dalam konteks sosial menyeluruh. Dengan cara ini, peneliti

dapat memperoleh pandangan yang mendalam tentang fenomena yang diamati (Nasution, 2020).

Observasi yang dilakukan penulis yaitu Amati dan pahami secara instan sistem dan alur kerja departemen keuangan saat ini saat menghitung gaji dan meninjau format pelaporan gaji karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur. Metode ini dilakukan melalui observasi langsung di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur pada tanggal 05 Agustus 2023 sehingga dapat memperoleh data mengenai alur sistem penggajian yang sedang berjalan di koperasi sedulur tani Makmur.

b. Wawancara

c. Metode wawancara yakni teknik yang mudah untuk mengelola data penelitian kualitatif (Sarosa, 2017).

d. Wawancara merupakan teknik tanya jawab secara langsung kepada manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur untuk menganalisis informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mempersiapkan penyusunan Tugas Akhir. Dalam hal ini adalah Tanya jawab kepada Bapak Turadi selaku pimpinan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur pada tanggal 05 Agustus 2023. Data yang didapatkan adalah bagaimana alur penggajian yang ada di Koperasi Simpan Pinjam.

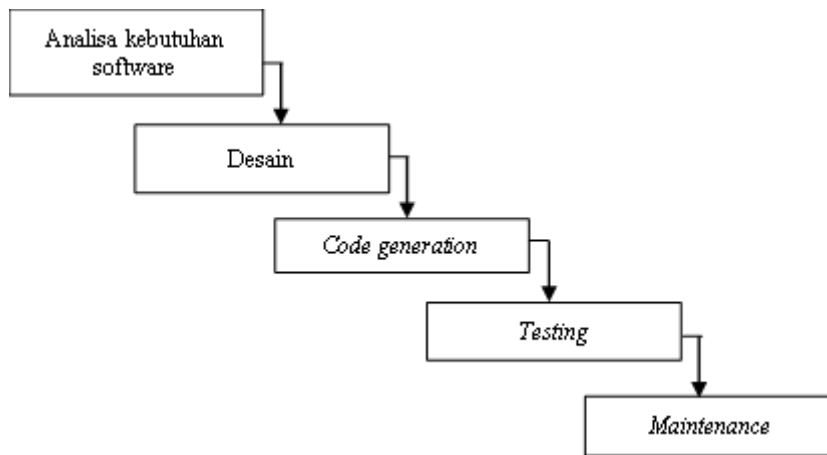
e. Studi Pustaka

Menurut sugiyono, 2017 tinjauan pustaka meliputi teori serta referensi yang memiliki nilai, budaya dan norma sosial yang diteliti.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Penulis dalam pengembangan sistem gunakan teknik sistem air terjun. Dalam teknik ini mengikuti pendekatan berurutan atau teratur terhadap siklus perangkat lunak, dari analisis, desain, pengkodean, pengujian hingga fase dukungan (Rosa dan Salahudin, 2018).

Secara umum langkah-langkah pengembangan teknik waterfall dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

1. *Analisi kebutuhan software*

Langkah awal yang paling penting dalam model waterfall adalah mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi relevan tentang sistem yang akan dikembangkan, guna memastikan pemahaman yang jelas tentang kebutuhan pengguna.

Disini penulis mengumpulkan semua data yang dibutuhkan seperti nama koperasi, permasalahan yang ada di koperasi Sedulur Tani Makmur seperti, Sistem penggajian karyawan yang sedang berjalan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur sekarang ini masih bersifat manual, pada saat penghitungan penggajian karyawan sering salah hitung, masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan menjadikan sering hilangnya data. Dari data yang terkumpul didapat suatu hasil analisis untuk kemudian dilakukan pembuatan sistem informasi penggajian karyawan.

2. *Design (Rancangan)*

Mentransformasikan data gaji pegawai di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sedulur Tani Makmur dalam konteks desain antarmuka dan database untuk kebutuhan pengembangan perangkat lunak.

Apabila tahap pertama sudah selesai kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni penulis membuat sebuah design menggunakan data yang telah di dapat untuk membuat relasi database, flowchart, DFD serta tampilan dari aplikasi.

3. *Code generation*

Tahap simulasi sistem pada penelitian ini Bahasa pemrograman Java digunakan untuk mendukung perancangan aplikasi dengan fitur-fitur yang dapat memudahkan pengembangan perangkat lunak karena pembuatan aplikasi merupakan proses yang terstruktur.

Setelah menyelesaikan tahap kedua, penulis melanjutkan ke tahap ketiga dengan mengembangkan aplikasi berdasarkan desain tahap kedua. Aplikasi ini kemudian diimplementasikan menggunakan perangkat lunak pengembangan, khususnya sublime text dan XAMPP, sesuai kebutuhan tahap ketiga.

4. *Testing*

Penulis menggunakan testing untuk menaksir kualitas program dan Periksa setiap program untuk mengetahui apakah program sudah siap dengan inisiatif yang tepat dan perhatikan tingkat keakuratan data yang dimasukkan ke dalam sistem.

Setelah menyelesaikan tahap ketiga, penulis melanjutkan ke tahap keempat, pada tahap ini, aplikasi telah selesai dibuat namun belum sepenuhnya selesai karena belum diuji coba. Penulis menguji aplikasi dengan berinteraksi dengan bagian-bagian yang berbeda untuk memeriksa kesalahan. Jika ada masalah yang ditemukan, maka akan diatasi dengan memeriksa dan memperbaiki kesalahan pada perangkat lunak sampai hasil yang diinginkan tercapai.

5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Program aplikasi penggajian mencakup serangkaian prosedur untuk menghitung dan mencairkan total upah dan gaji karyawan secara efisien. Langkah ini merupakan langkah terakhir dari model air terjun dan dilakukan setelah sistem diinstal. Sering terjadi pada saat sistem dijalankan, bug yang belum pernah terdeteksi sebelumnya ditemukan di dalam sistem dan mengharuskan programmer untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja sistem.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis merupakan suatu metode untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang dibicarakan dalam laporan pengujian konsep ini. Sistem penulisannya dibagi menjadi lima bagian, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan keunggulan penelitian, metode penelitian dan metode pengembangan sistem, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka dan landasan teori, pada bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang telah ada sebelumnya dan juga definisi maupun teori-teori yang menjadi pembahasan secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis dan perancangan adalah bab yang membahas tentang gambaran umum KSP di wilayah Batang, serta mendeskripsikan sistem yang sedang berjalan dan merancang sistem penggajian yang telah diusulkan, yang mana mencakup pembuatan Diagram Alur Data, Diagram Entitas Hubungan dan rancangan basis data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi mengenai perancangan aplikasi informasi penggajian karyawan yang meliputi perancangan tampilan sistem dan hasil rancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini yang isinya mengenai pembahasan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran pembaruan di masa mendatang atau implementasi dari temuan yang didapat.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir ini, terdapat dua bagian utama yang biasanya disertakan:

1. Daftar Pustaka: Merupakan daftar semua referensi atau sumber informasi yang digunakan dalam penulisan laporan, biasanya disusun menurut abjad nama belakang atau gelar penulis jika tidak ada penulis.

2. Lampiran: Bagian ini berisi bahan-bahan tambahan yang mendukung isi laporan, seperti data mentah, formulir, instrumen penelitian, atau dokumen pendukung lainnya yang tidak dimasukkan langsung ke dalam teks utama laporan. Kedua bagian ini penting untuk memberikan referensi yang jelas terhadap sumber informasi yang digunakan serta mendukung keaslian dan kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan.